

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh menggunakan metode pembelajaran *Talking Stick* dan *Talking Chips* dengan mengukur kemampuan berpikir kreatif siswa maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan dengan melihat dari hasil penelitian di lapangan metode pembelajaran *Talking Chips* **lebih baik** daripada metode pembelajaran *Talking Stick* terhadap kemampuan berpikir kreatif matematika siswa. Kemampuan berpikir kreatif matematika siswa yang diajar menggunakan metode pembelajaran *Talking Chips* **lebih baik** daripada metode pembelajaran *Talking Stick*, ini berarti bagi siswa bagi siswa **terdapat perbedaan** antara kemampuan berpikir kreatif siswa yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran *Talking Stick* dan *Talking Chips*.
2. Secara keseluruhan antara metode pembelajaran dengan kemampuan berpikir kreatif matematika siswa pada materi bangun datar segi empat di kelas VII SMP Swasta Muhammadiyah Kabanjahe
 - a. Bagi siswa yang diajar menggunakan metode pembelajaran *Talking Stick*, hasil tes kemampuan berpikir kreatif matematika siswa **lebih rendah** daripada menggunakan metode pembelajaran *Talking Chips* pada materi segi empat di kelas VII SMP Swasta Muhammadiyah Kabanjahe.
 - b. Bagi siswa yang diajar menggunakan metode pembelajaran *Talking Chips* hasil tes kemampuan berpikir kreatif matematika siswa **lebih baik** daripada menggunakan metode pembelajaran *Talking Stick* pada materi segitiga di kelas VII SMP Swasta Muhammadiyah Kabanjahe
3. Secara keseluruhan hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa kemampuan berpikir kreatif matematika siswa pada materi bangun datar segi empat siswa yang dibelajarkan menggunakan metode pembelajaran *Talking Chips* **lebih tinggi** daripada hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan menggunakan metode *Talking Stick*.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, penulis ingin menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi guru matematika

Kepada guru matematika, agar memilih metode pembelajaran yang paling sesuai dengan materi yang akan diajarkan dan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematika. Seperti metode pembelajaran *Talking Stick* dan *Talking Chips*, agar nantinya dapat menunjang proses pembelajaran yang lebih aktif, efektif, dan efisien.

2. Bagi Siswa

Bagi siswa hendaknya memperbanyak mengoleksi soal-soal yang berbentuk cerita dari yang paling sederhana sampai yang bervariasi. Jangan menganggap bahwa matematika itu pelajaran yang menyulitkan, belajarlh untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat dilakukan penelitian lanjutan dengan metode pembelajaran *Talking Stick* dan *Talking Chips* dalam meningkatkan kemampuan komunikasi matematika siswa secara maksimal untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih maksimal.

SUMATERA UTARA MEDAN